

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian dengan menggunakan deskriptif asosiatif kuantitatif dengan pendekatan survey atau *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau bukan buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan memberikan kuesioner (Sugiono:2014:53).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan kuantitatif, dikarenakan variabel – variabel yang di telaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Pengertian Metode Deskriptif Menurut Sugiono (2014:53) yaitu:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri).”

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kemampuan akademik dan Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Sedangkan metode asosiatif menurut Sigiono (2014:55) yaitu

“penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini, metode asosiatif dipakai untuk menjelaskan pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan kemampuan akademik terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang terletak dengan di jalan Sidikan No.60, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Januari- Maret 2019

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Heppi, 2015: 90) “Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga dan Patiseri Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 180 siswa.

Daftar penyebaran anggota populasi siswa kelas XII kompetensi Jasa Boga dan patiseri SMK Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Table 2. Populasi Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah
1	Jasa Boga	XII Jasa Boga 1	28
2		XII Jasa Boga 2	31
3		XII Jasa Boga 3	31
4		XII Jasa Boga 4	31
5	Patiseri	XII Patiseri A	31
6		XII patiseri B	28
	Jumlah		180

2. Sampel

Menurut Sukardi (dalam Heppi, 2013: 54), Sampel ialah setengah dari jumlah populasi yang akan dipilih untuk sumber data, syarat yang utama dalam mengambil sampel ialah jumlah sampel yang mencukupi dan sampel yang dipilih harus mewakili sesuai data yang mau diteliti.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Sampel harus menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Taro Yamane atau Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (0,05)

(Riduan ,Akdon 2009:254)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena setiap peneliti tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan digunakan sebanyak 180 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$
$$n = \frac{180}{180 \cdot 0,05^2 + 1}$$
$$n = \frac{180}{1,45}$$
$$n = 124$$

Jumlah sampel seluruhnya harus disetarakan ke dalam setiap kelas yang ada.

Hasil jumlah sampel menggunakan perhitungan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah sampel keseluruhan setiap kelas

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1	Jasa Boga	XII Jasa Boga 1	28	28/180x124 = 19
2		XII Jasa Boga 2	30	30/180x124 = 21
3		XII Jasa Boga 3	31	30/180x124 = 21
4		XII Jasa Boga 4	31	30/180x124 = 21
5	Patiseri	XII Patiseri A	31	30/180x124 = 21
6		XII patiseri B	29	28/180x124 = 19
	Jumlah		180	122

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel (Sugiono 2014:116). Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Menurut Sugiono (2014:118) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel meliputi, simple random sampling, proportionate stratified sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster).

Jenis Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut sugiono (2014:118) bahwa:

“*Simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara itu dilakukan bila populasi dianggap homogen”.

Pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dikarenakan anggota populasi adalah semua kelas XII dengan program keahlian Jasa Boga dan Patisari memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

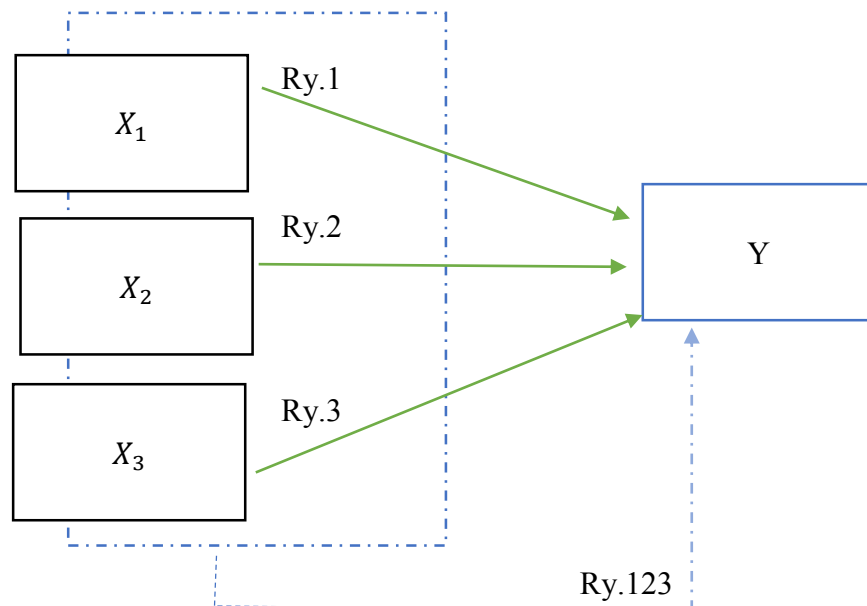
a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yang disebut (X) terdiri dari: Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₁); Motivasi memasuki dunia kerja (X₂); dan Kemampuan Akademik dengan diberi simbol (X₃).

b. Variabel Terikat

Adapun variabel terikatnya adalah kesiapan kerja yang diberinya simbol (Y).

Gambar 3. Paradigma penelitian



Keterangan:

X_1 = Pengalaman Praktik Kerja Industri

X_2 = Motivasi Memasuki Kerja

X_3 = Kemampuan Akademik

Y = Kesiapan Kerja

$Ry.1$ = Pengaruh X_1 terhadap Y

$Ry.2$ = Pengaruh X_2 terhadap Y

$Ry.3$ = Pengaruh X_3 terhadap Y

$Ry123$ = Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah defenisi operasional variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X)

a. Kesiapan Kerja siswa (Y)

Kesiapan kerja mempunyai pengertian sebagai sebuah kondisi dimana seseorang dikatakan siap untuk memiliki pekerjaan dan melakukan suatu pekerjaan baik secara mandiri atau bersama – sama dengan segala resiko yang akan dihadapi. Siswa yang dikatakan telah memiliki kesiapan kerja apabila sudah mampu bekerja dengan baik sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan mampu bersaing. Siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja harus mempunyai pertimbangan yang logis untuk bekerja, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama, mempunyai keberanian menerima tanggung jawab, dapat mengendalikan emosi, memiliki Kemampuan berpikir kritis, memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi.

b. Pengalaman Praktik Industri (X_1)

Praktik kerja industri adalah suatu program yang dilakukan oleh sekolah kejuruan bekerja sama dengan pihak DU/DI yang melibatkan para peserta didik. praktik kerja industri juga merupakan suatu sistem belajar dan pelatihan yang dilakukan diluar sekolah dan langsung berkerja didunia industri. praktik industri bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sebenarnya yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang sebenarnya baik bagi peserta didik yang telah melaksanakannya, dan merupakan salah satu jembatan untuk mencapai suatu jenjang keprofesional terhadap bidang keahlian yang telah dipilih oleh peserta didik.

Pengalaman praktik kerja industri adalah suatu peristiwa yang dilakukan secara langsung dari tempat industri oleh peserta didik untuk dapat memberikan tentang pengetahuan tentang dunia kerja, memiliki sikap kerja sesuai tuntutan kerja, memiliki keterampilan kerja, memberikan kreativitas kerja.

c. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu dorongan dan semangat yang timbul baik dari dalam diri atau dari luar diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Dengan adanya motivasi membuat siswa lebih bersemangat untuk bekerja, dengan keinginan yang siswa miliki untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mempunyai pendapatan sendiri jika bekerja. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi memasuki dunia kerja dibagi menjadi dua yaitu faktor-faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi: kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan harga diri. Dan untuk motivasi ekstrinsik meliputi, keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, harapan dan cita – cita, desakan dan dorongan dari lingkungan. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh siswa, semakin besar keinginan untuk bekerja setelah lulus.

d. Kemampuan Akademik (X_3)

Kemampuan akademik adalah suatu hasil belajar atau prestasi yang didapatkan dari pendidikan semasa sekolah. Kemampuan dapat diukur di lihat dari hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Hasil belajar atau Prestasi

belajar merupakan hasil yang sempurna yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rapornya. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai rapor mata pelajaran produktif. Rata-rata nilai rapor yang diukur merupakan rata-rata nilai hasil teori dan praktikum sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran produktif dari kelas X hingga kelas XII pada semester genap keahlian Jasa Boga dan Patiseri. Nilai rapor dapat mencerminkan tingkat ketercapaian kemampuan baik dari pengetahuan hingga keterampilan siswa mulai dari awal diajarkannya materi pelajaran sampai dengan akhir.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Untuk mendapatkan data yang benar, penelitian menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data. Berikut ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Angket/ Kuesioner

Dalam penelitian ini terknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pernyataan tertulis kepada metode angket atau kuesioner dengan pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan dalam bentuk angket atau daftar isian terhadap objek yang diteliti yaitu seluruh sampel. Dalam proses penyebaran angket penelitian

dipakai untuk mengumpulkan seluruh data pada variabel Pengalaman Praktik Industri (X₁), Motivasi memasuki dunia kerja (X₂), Kemampuan Akademik (X₃) dan variabel kesiapan kerja siswa (Y). Angket atau kuesioner pada penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Setiap item pernyataan positif diberikan skor 1 sampai 5 yang telah disediakan dalam kuesioner. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala likert. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini: 1) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden. 2) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden. 3) Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malumalu dalam menjawab.

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2014:132) Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item pada pernyataan pada kuesioner yang telah dibuat.

Menurut Sugiono (2014:133) jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berubah kata – kata kemudian diberi skor. Misalnya pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor skala likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiono 2014:133)

b. Daftar nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Daftar nilai berarti susunan angka pada rapor (ijazah dan sebagainya) siswa sebagai hasil ulangan (ujian) yang diperolehnya sesuai dengan kecakapan atau prestasinya (berkisar antara 1 dan 10 atau 10 dan 100). Sebagai teknik pengumpulan data dalam memperoleh informasi dari seluruh responden tentang hasil belajar siswa dalam nilai akademik siswa berupa daftar nilai mata pelajaran produktif siswa kelas XII Jasa Boga dan Patiseri SMK N 4 Yogyakarta pada semester gasal. Data tersebut dari dokumentasi nilai Rapor yang sudah diolah, nilai tersebut diperoleh dari data base SMK N 4 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi berupa foto dan surat – surat yang diambil pada saat peneliti melakukan penelitian kepada siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai salah satu bukti bahwanya peneliti benar melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/ angket tertutup, dimana angket dilengkapi dengan beberapa jawaban alternative. Instrumen dari penelitian disusun berdasarkan indikator - indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari kajian teori, selanjutnya disusun instrumen penelitian melalui indikator dari masing – masing variabel. Instrumen penelitian yang dipakai ada 3 yaitu untuk menjaring data pengalaman praktik industri siswa (X_1), motivasi memasuki dunia kerja (X_2), kesiapan kerja siswa (Y). Pernyataan yang telah dibuat telah disediakan 5 alternatif jawaban sesuai dengan skala *likert*, sehingga responden tinggal memberi centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman praktik kerja industri yang telah didapat para siswa selama melaksanakan praktik kerja industri yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen pengalaman praktik industri siswa disusun berdasarkan beberapa indikator yang tersaji pada kajian teori dari variabel pengalaman praktik kerja industri sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi memasuki dunia kerja

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item Soal	Jumlah
Pengalaman Praktik Industri	1. Memberikan Pengetahuan dunia kerja	a. Pengetahuan tentang keselamatan kerja b. standar prosedur kerja (SOP). c. Higiene dan sanitasi di dunia kerja	1,2,8 2,4,5,6,9 3,7	9
	2. Memiliki Sikap kerja sesuai tuntutan kerja	a. Kedisiplinan b. Kejujuran dan rasa percaya diri c. Tanggung jawab	10,11,12,14 15,17, 22 13,16,18,19,20,23	14
	3. Memiliki Keterampilan Kerja	a. Keterampilan yang didapat dalam dunia kerja	24,25,26,27,28,29,30	7
	4. Memberikan Kreativitas Kerja	a. Dapat mengkreasikan dalam pengolahan makanan	31,32,33,34,35	5
Jumlah				35

b) Instrumen Motivasi Kerja

Adapun kisi-kisi instrumenn dari variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi memasuki dunia kerja

Variable	Faktor – faktor motivasi	Indikator	Sub indikator	No Item soal	Jumlah
Motivasi memasuki dunia kerja	Motivasi Intrinsik	1. Kebutuhan fisiologis	a. Kebutuhan Ekonomi	1,2,3,4,5	5
		2. Kebutuhan rasa aman	a. Melindungi diri sendiri b. Penyelesaian masalah	6,7,8 9,10	5
		3. Kebutuhan harga diri	a. Keinginan untuk dihargai	11,12,13,14,15	5
	Motivasi Ekstrinsik	4. Keinginan memasuki dunia kerja	a. Keinginan untuk bekerja	16,17,18,19,20	5
		5. Harapan dan cita – cita	a. Menjadi orang sukses	21,22,23,24,25,26,27,28	8

		6. Desakan atau dorongan lingkungan	a. Keluarga b. Sekolah c. Lingkungan	29,31,32 33,34 30,35	7
		Jumlah		35	

c) Instrumen Kesiapan Kerja

Berikut kisi-kisi instrumen dari variabel kesiapan kerja secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Soal	Jumlah
Kesiapan kerja siswa	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif untuk bekerja	a. Mampu mempertimbangkan dan memikirkan hal yang masuk akal untuk siap bekerja setelah lulus	1,2,3,4,5	5
	2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama	a. Bisa menyelesaikan pekerjaan bersama teman kerja b. Bisa membantu teman kerja	6,7,11 8,9,10	6
	3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab	a. Menyelesaikan dan tidak meninggalkan pekerjaan yang telah diberikan dengan baik	12,13,14,15,16,17	6
	4. Dapat mengendalikan emosi	a. Sabar b. Tidak mudah marah	18,20,22 19,21	5
	5. Memiliki kemampuan berpikir kritis	a. Bisa memahami dan mengamati	23,24,25	3
	6. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	a. Bisa menghargai dan mudah bergaul	26,27,28,29	4
	7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	a. Kemauan untuk belajar terus b. Tetap Optimis	30,31,32,33,34,35 36	7
	Jumlah			36

d) Instrumen Keamampuan Akademik siswa

Instrumen kemampuan akademik siswa menggunakan metode dokumentasi nilai rapor pada mata pelajaran produktif pada kelas XI semester ganjil siswa pada daftar kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada kelas Jasa Boga dan Patiseri SMK N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 8. Interval Nilai Hasil Belajar SMK di Yogyakarta

Nilai dan predikat	
Nilai	Predikat
75 – 100	Tuntas
0 – 74	Belum Tuntas

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2016: 173). Pengujian validitas yang dilakukan dalam instrument ini validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Uji validitas isi dimaksudkan apakah setiap butir pernyataan atau materi instrumen sudah mewakili variabel yang akan diukur atau belum. (Ary, Jacob, Razavieh, 1982). Validasi isi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan ahli (*expert judgment*) yaitu dua dosen Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Kokom Komariah M.Pd dan Dr. Endang Mulyatiningsih M.Pd. Setelah dilakukan pengujian validasi isi maka selanjutnya dilakukan pengujian validasi konstruk. Instrument yang telah divalidasi oleh ahli kemudian di uji

cobakan dengan menggunakan siswa diluar sampel sebanyak 30 siswa. Analisis uji coba ini akan digunakan untuk menentukan kualitas masing- masing setiap butir instrument valid atau tidak. Untuk perhitungan validasi dalam penelitian ini menggunakan metode *korelasi product moment* antar skor item soal total dari pearson 5% sebagai nilai kritis. Dan perhitungan dilakukan menggunakan software computer menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Nilai minimum yang menjadi syarat butir instrument dinyatakan valid jika $r = 0,361$. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS Statistik 20.0 mendapatkan hasil yaitu:

a. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Hasil dari analisis 35 item pertanyaan yang diujicobakan dilapangan, yang memiliki nilai korelasi pada taraf signifikan 5% diatas 0,361 sebanyak 27 item pertanyaan dan 8 item pertanyaan memiliki korelasi dibawah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan dari 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid sebanyak 27 item pertanyaan dan 8 item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau gugur.

b. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Hasil dari analisis 35 item pertanyaan yang diujicobakan dilapangan, yang memiliki nilai korelasi pada taraf signifikan 5% diatas 0,361 sebanyak 26 item pertanyaan dan 9 item pertanyaan memiliki korelasi dibawah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan dari 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid sebanyak 26 item pertanyaan dan 9 item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau gugur.

c. Variabel Kesiapan Kerja

Hasil dari analisis 35 item pertanyaan yang diujicobakan dilapangan, yang memiliki nilai korelasi pada taraf signifikan 5% diatas 0,361 sebanyak 32 item pertanyaan dan 3 item pertanyaan memiliki korelasi dibawah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan dari 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid sebanyak 32 item pertanyaan dan 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau gugur.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian semua instrumen harus reliabel. sehingga instrumen yang bila setelah diuji coba bisa dipercaya dan hasilnya baik. Sebuah instrumen dapat disebutkan jika mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika menghasilkan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 For Windows*. Kriteria untuk menentukan reliabilitas instrument menurut Thorndike dan Hagen (1984) apabila koefisien alpa lebih besar dari 0,5 maka butir instrument dianggap cukup handal (Wagiran, 2015:307).

Table 12. Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Pengujian dilakukan dengan berbantu pada program SPSS Statistic versi 20.0. Berdasarkan hasil pengujian dengan aplikasi mendapatkan hasil pada tabel 13. Sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan Data
1	Pengalaman Prakerin	0,847	Reliabel Kategori Sangat tinggi
2	Motivasi Memasuki dunia kerja	0,905	Reliabel Kategori Sangat tinggi
3	Kesiapan Kerja	0,907	Reliabel Kategori Sangat tinggi

G. Teknik analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai pembuktian atau menguji hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik Deskriptif, uji persyaratan analisis, analisis regresi ganda dan uji hipotesis (Uji t dan Uji F). Penggunaan analisis regresi linear berganda memiliki beberapa tujuan yaitu memprediksi tiga variabel prediktor (bebas) terhadap variabel kriterium (terikat). Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program komputer SPSS 20.0 for Windows.

1. Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif guna untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih berarti dan komunikatif disertai perhitungan yang akan memperjelas keadaan maupun karakteristik dari yang bersangkutan (Wagiran 2015:327). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variabel dalam bentuk pengukuran gejala pusat (*central tendency*), Deskripsi data meliputi harga rerata (Mean) dan standar deviasi

(SD). Deskripsi data akan menyajikan kecenderungan pada masing – masing variabel dengan table kategori dan histogram.

a. Pengukuran Gejala Pusat (Central Tendency)

Pengukuran gejala pusat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kumpulan dari sampel data yang disajikan dalam bentuk table maupun diagram. Dalam penelitian, pengukuran gejala pusat menggunakan 3 statistik untuk menjelaskan kelompok sampel penelitian yaitu mean, median dan modus. Mean digunakan untuk menjelaskan kelompok sampel didasari dari rata – rata nilai dari kelompok sampel penelitian yang didapatkan dari penjumlahan seluruh data yang kemudian dibagi semua jumlah sampel dalam penelitian. Median digunakan untuk menjelaskan kelompok sampel yang didasari dari nilai tengah kelompok sampel yang didapatkan dari pengurutan seluruh data (dari nilai terkecil sampai nilai terbesar) yang nantinya diambil nilai tengah dari sampel penelitian ini. Mode atau Modus digunakan untuk menjelaskan kelompok yang didasari dari nilai yang populer atau sering muncul dari kelompok sampel penelitian. Pengukuran gejala pusat/ *central tendency* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.0.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penggunaan dari table distribusi frekuensi dalam penelitian ini dikarenakan data yang disajikan dalam penelitian ini cukup banyak, sehingga dengan bantuan tabel frekuensi dapat lebih efisien dan komunikatif. Dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi menggunakan

beberapa langkah yaitu:

1) Menentukan kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Struges

(Sugiono, 2016:35) sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah Data Observasi

log = Logaritma

2) Menentukan Rentang data

Menentukan rentang dapat dihitung dengan cara nilai tertinggi (maksimum) dikurangi dengan nilai terendah (minimum) dari perolehan data penelitian menggunakan *software SPSS 20.0 For window*.

3) Menentukan Panjang kelas

Dalam menentukan Panjang kelas didapat dengan cara rentang data yang telah dihitung sebelumnya dibagi hasil jumlah kelas interval.

4) Menyusun Interval Kelas

Kelas interval yang telah didapatkan disusun berdasarkan dari data terkecil hingga terbesar.

c. Histogram

Bentuk penyajian diagram dengan histogram berdasarkan dari data yang telah dihitung dan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kategori kecenderungan variabel

Penentuan kriteria hasil pengukuran digunakan klasifikasi berdasarkan rata – rata ideal (mean) dan standar deviasi ideal (SD)/ simpangan baku (SB) simpangan baku. Hasil analisis data dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu, kategori sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat rendah (Mardapi 2008:123)

Table 14. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Skor Siswa	Kategori
1	$X \geq (\bar{x} + 1,5.SB_x)$	Sangat Tinggi
2	$(\bar{x} - 1.SB_x) > X \geq \bar{x}$	Tinggi
3	$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1.SB_x)$	Rendah
4	$X < (\bar{x} - 1,5.SB_x)$	Sangat Rendah

Keterangan :

\bar{x} = Rerata skor Keseluruhan siswa dalam satu kelas

SB=Simpanan baku atau stadart deviasi siswa dalam satu kelas

X= Skor yang dicapai.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan analisis yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat. Sebelum uji analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi 3 tahapan yaitu: (1) uji Normalitas data; (2) Uji linieritas; (3) uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnow*.

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikan yaitu jika masing – masing variabel memiliki

probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan SPSS versi 20.0.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F, dalam pengambilan keputusan dengan cara melihat F hitung pada output SPSS. Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $>0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear. Tetapi jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $<0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear (Mushson, Ali 2012:3). Pengujian linearitas data menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 dengan melihat tabel pada *deviation from linearity*.

c. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas data merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas data dalam penelitian ini menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu $VIF = 1/tolerance$. Nilai tolerance yang digunakan adalah 0,1. Hal ini diungkapkan berdasarkan pendapat

Ghozali (2011:105) menyatakan bahwa dalam menguji multikolinearitas data dapat dilihat dari perolehan nilai *value Inflation Factor (VIF)*, apabila nilai $VIF \geq 10,00$ atau nilai tolerance diatas 0,1, maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai $VIF \leq 10$ dan $Tolerance \geq 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji T dan Uji F. Uji hipotesis menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 20.0.for windows*. Dengan taraf signifikan 5% untuk kriteria penolakan dan penerimaan 5% hipotesis.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X_1) Motivasi memasuki dunia kerja (X_2), Kemampuan akademik (X_3) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Maka digunakan analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + K$$

Dimana

Y = Kesiapan Kerja

a = Konstanta

X_1 = Skor Pengaruh Pengalaman Prakerin

X_2 = Skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja

X_3 = Skor Kemampuan Akademik

b_1, b_2, b_3 = Nilai Koefisien Regresi pada variabel (X_1, X_2, X_3 ,)
(Wahid, Sulaiman 2004:79)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent secara keseluruhan atau stimulant terhadap variabel dependen. Perhitungan menggunakan *Software SPSS 20.0. for windows*, maka pengambilan kesimpulannya, (Wahid Sulaiman 2004:81)

Untuk : nilai signifikan $< \alpha$ berarti H_0 di tolak

 nilai signifikan $\geq \alpha$ berarti H_0 di terima

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh, masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen bermakna atau tidak. Dengan perhitungan menggunakan *Software SPSS 20.0. for windows*, pengambilan kesimpulannya, (Wahid Sulaiman 2004:8)

Untuk: nilai signifikan $< \alpha$ berarti H_0 di tolak

 nilai signifikan $\geq \alpha$ berarti H_0 di terima

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut bisa mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). bila koefisien determinasi = 0 artinya variasi dari (Y) tidak dapat

diterangkan oleh (X). Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari secara keseluruhan dapat diterangkan oleh (X). Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing – masing variabel independen terhadap prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus menurut Hadi (2004 :37).

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SE% = sambangan efektif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Rumus untuk menghitung sumbangan efektif menurut Hadi (2004:39) adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sambangan efektif dari suatu predictor

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 = koefisien determinan